

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA DI SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa di SMAN 2 Koto XI Tarusan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kematangan Emosi dan variabel terikat adalah Perilaku Agresif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kematangan Emosi dan skala Perilaku Agresif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 171 siswa. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Kematangan Emosi bergerak dari 0,360 sampai dengan 0,763, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,911. Sedangkan koefisien validitas pada Perilaku Agresif bergerak dari 0,301 sampai dengan 0,746, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment (Pearson)* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien (r) = -0,576 dengan taraf signifikan korelasi (p) = 0,000, karena nilai p sig $0,000 < 0,01$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa di SMAN 2 Koto XI Tarusan dengan nilai korelasi -0,576 menunjukkan hubungan yang kuat berarah negatif. Artinya jika kematangan emosi tinggi maka perilaku agresif pada siswa semakin rendah. Sebaliknya jika kematangan emosi rendah maka perilaku agresif pada siswa juga semakin tinggi pada siswa di SMAN 2 Koto XI Tarusan. Kontribusi efektif variabel kematangan emosi dengan perilaku agresif sebesar 33%.

Kata kunci : Kematangan Emosi, Perilaku Agresif, Siswa, SMA, Korelasi

ABSTRACT

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA DI SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

This research aims to determine the relationship between emotional maturity and aggressive behavior in students at SMAN 2 Koto XI Tarusan. The independent variable in this research is Emotional Maturity and the dependent variable is Aggressive Behavior. The measuring instruments used in this research are the Emotional Maturity scale and the Aggressive Behavior scale. The sampling technique used in this research was the Simple Random Sampling Technique with a total research sample of 171 students. The test results show that the validity coefficient for Emotional Maturity moves from 0.360 to 0.763, with a reliability coefficient of 0.911. Meanwhile, the validity coefficient for Aggressive Behavior moves from 0.301 to 0.746, with a reliability coefficient of 0.927. The data analysis method used for hypothesis testing in this research is the Product Moment (Pearson) correlation test which was carried out with the help of IBM SPSS 21.0, obtained a coefficient value (r) = -0.576 with a significant level of correlation (p) = 0.000, because the p value is $\text{sig } 0.000 < 0.01$ then the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between emotional maturity and aggressive behavior in students at SMAN 2 Koto XI Tarusan with a correlation value of -0.576 indicating a strong relationship in a negative direction. This means that if emotional maturity is high, aggressive behavior in students will be lower. On the other hand, if emotional maturity is low, aggressive behavior among students will also be higher among students at SMAN 2 Koto XI Tarusan. The effective contribution of the emotional maturity variable to aggressive behavior is 33%.

Keywords: Emotional Maturity, Aggressive Behavior, Students, SMA, Correlation